

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, selama dua siklus dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SDN Ngronggo III Kota Kediri, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Diterapkannya Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada siswa kelas V SDN Ngronggo III dapat terlaksana dengan baik berdasarkan apa yang direncanakan. Proses pembelajaran PAI menggunakan model *Problem Based Learning* melalui tahapan pra siklus, siklus I dan siklus II. Setiap proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. berdasarkan proses pembelajaran yang dilaksanakan mendapatkan bahwa adanya peningkatan dalam penerapan *Problem Based Learning* sehingga dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Ngronggo III kota Kediri.
2. Hasil belajar siswa kelas V SDN Ngronggo III menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan. Hasil tersebut bisa terlihat pada hasil evaluasi belajar peserta didik dalam kedua siklus. Dimana siklus pertama

mendapatkan nilai rata-rata 72,03 dan sedangkan pada siklus kedua nilai rata-rata 80,20. Untuk ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yaitu siklus I mendapat 70,83% dan 87,5% didapatkan pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI disarankan:

1. Bagi para guru bidang studi PAI khususnya, dan guru bidang studi lain pada umumnya dapat menjadi bahan acuan di dalam proses pembelajaran serta dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan diharapkan guru bisa memanfaatkan media dan alat yang ada untuk dijadikan model pembelajaran yang interaktif.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.
3. Bagi siswa dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung dan lebih termotivasi dalam memahami materi pembelajaran.